

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan merupakan salah satu fungsi utama dari manajemen. Secara umum perencanaan merupakan proses penentuan tujuan organisasi (perusahaan) dan kemudian menyajikan (mengartikulasikan) dengan jelas strategi-strategi (program), taktik-taktik tata cara pelaksanaan program, dan operasi (tindakan) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh

Perencanaan strategis dalam organisasi merupakan salah satu aspek dari materi manajemen strategis yang selalu diperlukan oleh setiap organisasi. Setiap perubahan yang terjadi memerlukan respon strategis, baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Dari sebutan semula perencanaan perusahaan (*corporate planning*), kebijakan bisnis (*business policy*), dan akhirnya menjadi manajemen strategi (*strategic management*), yang berisi bagaimana pimpinan puncak suatu organisasi (badan usaha) menanggapi perubahan lingkungan yang sangat kompleks dan dinamis tersebut.

Agar dapat mencapai tujuan, setiap perusahaan melakukan dan fungsi pokok sebagai berikut :

1. Fungsi Bisnis yang meliputi bidang pemasaran, produksi, keuangan, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, dan sebagainya.
2. Fungsi Manajerial yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Asumsi pajak sebagai biaya akan mempengaruhi laba (profit margin), sedangkan asumsi pajak sebagai distribusi laba akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas investasi (*rate of return on investment*). Status perusahaan yang go public atau belum akan mempengaruhi kebijakan pembagian dividen. Perusahaan yang sudah go public umumnya cenderung *high profile* daripada perusahaan yang belum go public.

Namun apapun asumsinya, secara ekonomis pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagi atau di investasikan kembali oleh perusahaan.

Dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba. Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan daya saing maka manajer wajib menekan biaya seoptimal mungkin. Demikian pula dengan kewajiban membayar pajak, karena biaya pajak akan menurunkan laba setelah pajak (*after tax profit*), tingkat pengembalian (*rate of return*).

Sebelum menerapkan perencanaan pajak pada suatu perusahaan harus dilakukan analisis keadaan perusahaan, yaitu melakukan pengamatan dan penelitian terhadap kebijaksanaan perusahaan serta mencari kelemahan sehingga dapat ditentukan strategi perencanaan perpajakan yang tepat dilaksanakan.

Manajemen perpajakan yang ekonomis, efisiensi, dan juga efektif dapat meminimalisasi kewajiban pajak, dapat dilakukan berbagai cara, baik yang masih memenuhi ketentuan perpajakan (*lawful*) maupun yang melanggar peraturan perpajakan (*unlawful*), seperti *tax avoidance* dan *tax evasion*.

Perencanaan pajak umumnya selalu dimulai dengan meyakinkan apakah suatu transaksi atau kejadian mempunyai dampak perpajakan. Apabila kejadian tersebut mempunyai dampak pajak, apakah dampak tersebut dapat diupayakan untuk dikecualikan atau dikurangi jumlahnya.

Pada dasarnya, perencanaan pajak harus memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Tidak melanggar ketentuan perpajakan,
2. Secara bisnis dapat diterima, dan
3. Bukti-bukti pendukungnya memadai.

Pengaruh pajak terhadap perusahaan, pajak merupakan pungutan berdasarkan undang-undang oleh pemerintah. Secara administrative pungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi pajak langsung dan pajak tidak langsung. Pajak langsung dikenakan atas masuknya sumber daya yaitu penghasilan, sedangkan pajak tidak langsung dikeluarkan terhadap keluarnya sumber daya seperti untuk konsumsi atau barang dan jasa.

Beban pajak langsung umumnya ditanggung oleh orang atau badan yang memperoleh penghasilan, sedangkan beban pajak tidak langsung ditanggung oleh konsumen atau masyarakat. Bagi perusahaan pajak yang dikenakan terhadap penghasilan dianggap sebagai biaya/beban dalam menjalankan atau melakukan

kegiatan usaha. Pajak sebagai biaya akan mempengaruhi besarnya laba yang diterima maupun yang akan dikembalikan kepada pemegang saham. Jadi pada dasarnya secara ekonomis pajak merupakan unsur pengurang laba yang tersedia untuk dibagikan atau diinvestasikan kembali oleh perusahaan.

Dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing maka pengusaha wajib menekan biaya seoptimal mungkin. Demikian juga dengan kewajiban membayar pajak, karena merupakan biaya yang menurunkan laba sesudah pajak. Upaya dalam melakukan penghematan pajak secara legal dapat dilakukan melalui Manajemen Pajak.

Pemberian apresiasi kepada karyawan yang berkontribusi memajukan perusahaan menjadi motivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas. Karyawan sebagai aset perusahaan diberi apresiasi selain gaji atau upah material maupun non-material akan sangat memacu karyawan untuk lebih bekerja dengan giat. Mengingat pentingnya karyawan bagi perusahaan, perlu dimotivasi dan diberi reward agar lebih bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya di perusahaan (Widayanti, 2009 h 3).

Bentuk apresiasi baik dalam hal motivasi/support, special gift, bonus, kesempatan untuk mengembangkan potensi diri. Reward adalah sesuatu yang diberikan atau diterima oleh seseorang setelah melaksanakan suatu pekerjaan. Reward dapat bersifat finansial atau non-finansial (ucapan terima kasih, pujian, isi kerja dan lingkungan kerja). Bentuk lain reward yang diberikan perusahaan pada karyawan adalah Natura. Natura diberikan pada waktu-waktu tertentu, misalnya pada saat penyelesaian pekerjaan atau telah dihasilkannya ide-ide maupun karya-karya baru yang berguna bagi kemajuan perusahaan, ataupun sepanjang waktu kerja di tempat kerja agar karyawan dapat lebih fokus dan termotivasi untuk lebih giat bekerja.

Surat Edaran Dirjen Pajak Nomor SE-03/PJ.23/1984 tentang pengertian kenikmatan dalam bentuk natura (Seri PPh pasal 21 -02), adalah setiap balas jasa yang diterima atau diperoleh oleh karyawan atau karyawan dan/atau keluarganya bukan dalam bentuk uang dari pemberi kerja atau perusahaan. Pemberian Natura pada karyawan memberikan dampak positif terhadap beban pajak, akibat berkurangnya laba bruto karena pembiayaan untuk membayar biaya pemberian

natura tersebut. Hal yang positif dari kondisi ini adalah menurunnya besaran pajak penghasilan yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, bentuk pemberian natura dan kenikmatan ini digunakan menjadi salah satu kebijakan perusahaan terkait *tax planning* guna memperoleh *tax saving* yang lebih besar.

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan salah satu usaha untuk merencanakan agar beban pajak menjadi serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang sudah ada. Perencanaan pajak dilakukan terutama dengan telaah terhadap peraturan perpajakan yang berlaku dan bisa dimanfaatkan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dan menyadari bahwa pajak merupakan beban bagi perusahaan dan imbalan berupa natura yang diberikan kepada karyawan dapat mengurangi pajak yang harus ditanggung perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana Pemberian Biaya Tunjangan dan Natura dapat meminimalkan beban pajak perusahaan dengan melakukan Analisis Pemberian Biaya Tunjangan dan Natura Kepada Karyawan Untuk Mengefisiensikan Beban Pajak Pada PT. Prima Sarana Ekspres.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis secara khusus membahas pemberian biaya natura dan tunjangan pada karyawan dalam rangka mengefisiensikan beban pajak. Masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pelaksanaan pemberian natura dan tunjangan untuk pegawai PT. Prima Sarana Ekspres tahun 2016?
2. Apakah perusahaan telah melaksanakan pemberian biaya natura dan tunjangan sesuai dengan peraturan perpajakan?
3. Adakah penghematan pajak jika perusahaan memberikan natura ataupun tunjangan kepada pegawai.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pemberian natura dan tunjangan kepada pegawai PT. Prima Sarana Ekspres tahun 2016.

2. Untuk mengetahui seberapa besar penghematan pajak perusahaan jika melaksanakan pemberian natura dan tunjangan kepada pegawai dalam rangka mengefisiensikan beban pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Maka ditetapkan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti :
 - a. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori – teori yang didapat saat kuliah khususnya dibidang Perpajakan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi penulis (khususnya) dan untuk pembaca pada umumnya.
2. Bagi Perusahaan :
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan dalam melakukan perencanaan pajak dengan adanya metode mana yang paling tepat dalam meminimalkan atau mengefisienkan beban pajak.
 - b. Sebagai sarana untuk meningkatkan kebijakan kinerja para pegawai tetap atas tunjangan pajak yang telah ditanggung oleh perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi pokok permasalahan, agar mendapatkan suatu batasan yang jelas sekaligus mencegah terjadinya pembahasan yang meluas yang tidak ada kaitannya dengan pokok permasalahan. Pembatasan masalah meliputi :

Penelitian dilakukan di PT Prima Sarana Express, Obyek yang diteliti adalah tentang bagaimana menganalisa pemberian biaya tunjangan dan natura yang diberikan kepada pegawai perusahaan sebagai upaya untuk mengefisiensikan pajak perusahaan tersebut

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan selanjutnya, maka penulis menguraikan ke dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang diperlukan dalam menunjang dan mendukung penyusunan laporan akhir ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan berdasarkan metode analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan penelitian, saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan, dan keterbatasan penelitian.